

## DETERMINAN *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN RITEL

Imam Zarkasyi<sup>1)</sup>, Fanny Suzuda Pohan<sup>2)</sup>

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi

Correspondence author: F.S. Pohan, fannysuzuda.pohan@trilogi.ac.id, Jakarta, Indonesia

### Abstract

Stock return is a result or profit obtained by shareholders who have invested in the capital market. The motivation to get a stock return makes investors more interested in investing in the stock market. This study aims to determine whether or not there is an effect of the variables Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Cash Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns partially and simultaneously in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2021. The number of samples in this study was 15 companies in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2021 period with sampling techniques using purposive sampling. The data analysis method in this study uses panel data linear regression analysis using E-views software version 12. The results of data analysis show that the variables Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Cash Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously affect stock returns. partially the variables that affect stock returns are the Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) variables. Those that do not affect stock returns are the Gross Profit Margin (GPM), Cash Ratio (CR), and Total Asset Turnover (TATO) variables.

**Keywords:** stock return, return on equity, gross profit margin, cash ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, indonesia stock exchange

### Abstrak

*Return* saham merupakan suatu hasil atau keuntungan yang diperoleh para pemegang saham yang telah berinvestasi di pasar modal. Motivasi mendapatkan return saham membuat para investor semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Cash Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham secara parsial dan simultan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear data panel dengan menggunakan software E-views versi 12. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Cash Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham adalah variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan yang tidak berpengaruh

terhadap return saham adalah variabel *Gross Profit Margin* (GPM), *Cash Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO)..

**Kata Kunci** : return saham, return on equity, gross profit margin, cash ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, bursa efek indonesia

## A. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya dunia bisnis yang ada di Indonesia saat ini, saham dijadikan salah satu jalan alternatif oleh para investor sebagai obyek investasi. Salah satu penunjang fasilitas para investor untuk berinvestasi yaitu melalui pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai macam instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana untuk diinvestasikan pada berbagai instrumen dengan pihak yang membutuhkan dana dengan harapan sama memperoleh keuntungan (Hendayana & Nurlina, 2020).

Tujuan para investor berinvestasi saham yaitu untuk memperoleh keuntungan atau bisa disebut dengan *return* saham yang nantinya dapat menjamin hidup mereka di masa datang. *Return* merupakan suatu hasil atau keuntungan yang diperoleh para pemegang saham yang telah berinvestasi di pasar modal. Motivasi mendapatkan *return* saham membuat para investor semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar saham. Secara teori, semakin tinggi tingkat *return* saham yang diharapkan investor, semakin tinggi pula resiko yang dihadapinya, demikian pula sebaliknya.

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang ingin dihasilkan oleh seorang investor atas investasi yang dilakukan. Investor tidak akan melakukan investasi apabila investasi tersebut tidak memberikan keuntungan. Secara praktis, tingkat pengembalian investasi adalah persentase penghasilan total selama periode waktu tertentu dibandingkan dengan harga beli investasi (Aprillia et al., 2021). *Return* dapat berupa *return* realisasi atau *return* ekspektasi. *Return* realisasi adalah *return* yang dihitung berdasarkan data historis

yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* ekspektasi adalah return yang sifatnya belum terjadi yang diharapkan akan diperoleh dimasa mendatang. Pada umumnya, investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang kecil.

Informasi penting bagi investor untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Agar perhitungan perolehan *return* saham menjadi lebih relevan, maka sebaiknya investor dapat melakukan analisis rasio laporan keuangan suatu perusahaan. Pengukuran rasio keuangan dapat menunjukkan kemampuan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan sehingga dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Gross Profit Margin* (GPM), rasio likuiditas yaitu *Cash Ratio* (CR), rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* (TATO), dan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modalnya sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan atas penggunaan modalnya sendiri. Semakin besar nilai ROE bahwa kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modal sendiri dan juga akan meningkatkan return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika & Artini, 2017) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurindahsari et al., 2019) yang menyatakan *Return on*

*Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

*Gross Profit Margin* (GPM) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor yang diperoleh dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin efisien operasional perusahaan. Hal ini membuat minat para investor untuk menanamkan modalnya semakin besar, sehingga akan berpengaruh terhadap kenaikan return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusrizal & Kent, 2019) yang menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021) yang menyatakan *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap return saham.

*Cash Ratio* (CR) adalah rasio yang membandingkan antara kas dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Semakin besar nilai *Cash Ratio*, maka perusahaan memiliki lebih dari cukup uang tunai untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini akan berpengaruh juga terhadap *return* saham, karena jika perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan kas dan setara kas yang ada, maka operasional perusahaan dapat dikatakan baik dan investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurkholifah & Kharisma, 2020) yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suroño & Hadinata, 2020) yang menyatakan *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

*Total Asset Turnover* (TATO) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba maka laba yang diperoleh akan semakin tinggi, sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi & Deitiana, 2019) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *return* saham, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamaluddin et al., 2021) yang menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai total hutang dibandingkan dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk melunasi kewajiban perusahaan. Semakin rendah DER maka akan semakin baik karena tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham akan semakin tinggi dan perlindungan bagi investor akan semakin besar. Hal ini dapat mempengaruhi return saham, karena akan meningkatkan daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dan menyebabkan kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham dapat memicu kenaikan pada return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprillia et al., 2021) yang menyatakan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

## B. METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan diperoleh melalui media perantara. Data yang diambil berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dengan pendekatan kuantitatif.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	33
2	Perusahaan ritel yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama 4 tahun berturut-turut mulai dari 2018-2021	(8)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan harga sahamnya lebih dari 5 tahun, terakhir pada tahun 2021	(4)
4	Perusahaan yang memiliki data <i>outlier</i>	(6)
Jumlah sampel perusahaan		15

Sumber: IDX data diolah

Berdasarkan tabel 1 proses pemilihan sampel, maka terdapat 15 perusahaan ritel selama periode 2018-2021, dengan daftar sampel perusahaan sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
4	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk
6	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk
7	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
8	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk
9	KOIN	PT. Kokoh Inti Arebama Tbk
10	LPPF	PT. Matahari Departmen Store Tbk
11	MAPA	PT. MAP Aktif Adiperkasa Tbk
12	MAPI	PT. Mitra Adi Perkasa Tbk
13	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk

14	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
15	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa

Sumber: www.idx.co.id

Metode analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 12.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif didapatkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari *return* saham sebesar 0.1905, hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata investor akan mendapatkan *return* dalam bentuk *capital gain* sebesar 19% dari harga saham tahun sebelumnya pada perusahaan sub sektor ritel dengan rentang waktu 2018-2021. Nilai maksimum dari *return* saham sebesar 2.2549 dimiliki oleh PT Matahari Departemen Store Tbk tahun 2021. Nilai minimum dari *return* saham sebesar -0.6972 juga dimiliki oleh PT Matahari Departemen Store Tbk pada tahun 2020. Nilai standar deviasi dari *return* saham sebesar 0.5456 menunjukkan lebih tinggi dari nilai rata-rata (*mean*), artinya nilai variasi antar perusahaan dengan nilai rata-ratanya cukup bervariasi.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	<i>Return Saham</i>	ROE	GPM	CR	TATO	DER
Mean	0,1905	0,0241	0,3134	0,5422	1,8556	2,1550
Max	2,2549	0,9074	0,6408	3,5207	6,1762	9,8740
Min	-0,6972	-1,5026	0,0175	0,0150	0,1437	0,2483
Std. Dev.	0,5456	0,3564	0,1778	0,7077	1,2896	2,3624

Sumber: IDX data diolah

*Return on Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0241 atau sebesar 2.41%, hal tersebut menunjukkan nilai ROE yang dihasilkan oleh perusahaan ritel masih relatif rendah, karena masih jauh dari 100%. Nilai maximum sebesar 0.9074 dimiliki oleh PT Matahari Departemen Store Tbk tahun 2021. Nilai minimum sebesar -1.5026 dimiliki oleh PT Matahari Departemen Store Tbk pada

tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 0.3564 yang menunjukkan lebih tinggi dari nilai rata-rata (*mean*), artinya nilai variasi antar perusahaan dengan nilai rata-ratanya cukup bervariasi.

*Gross Profit Margin* (GPM) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.3134, hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan ritel pada periode 2018-2021 hanya mampu menghasilkan laba kotor sebesar 31.34%. Nilai maximum sebesar 0.6408 dimiliki oleh PT Matahari Departemen Store Tbk tahun 2021. Nilai minimum sebesar 0.0175 dimiliki oleh PT M Cash Integrasi Tbk tahun 2021. Nilai standar deviasi sebesar 0.1778 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), artinya nilai variasi antar perusahaan dengan nilai rata-ratanya kurang bervariasi.

*Cash Ratio* (CR) adalah rasio kas yang bisa digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas pada suatu perusahaan dengan kewajiban lancar yang ada di dalamnya. *Cash Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.5422, hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata perusahaan ritel pada tahun 2018-2021 belum mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total kas dan setara kas yang dimiliki. Nilai maximum sebesar 3.5207 dimiliki oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2021. Hal ini menunjukkan PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2021 mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimilikinya. Nilai minimum sebesar 0.0150 dimiliki oleh PT Catur Sentosa Adiprana Tbk tahun 2021. Nilai standar deviasi sebesar 0.7077 yang menunjukkan lebih tinggi dari nilai rata-rata (*mean*), artinya nilai variasi antar perusahaan dengan nilai rata-ratanya cukup bervariasi.

*Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 1.8556. Hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata perusahaan ritel pada tahun 2018-2021 mampu mengelola seluruh asetnya secara efisien, sehingga penjualan yang dihasilkan meningkat. Nilai maximum sebesar 6.1762 dimiliki oleh PT M

Cash Integrasi Tbk tahun 2020. Nilai tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu mengelola aktivasinya secara efisien, sehingga dapat menghasilkan penjualan yang besar dengan menggunakan aktivasinya. Nilai minimum sebesar 0.1437 dimiliki oleh PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 1.2896 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), artinya nilai variasi antar perusahaan dengan nilai rata-ratanya kurang bervariasi.

*Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 2.1550, hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan ritel periode 2018-2021 cenderung lebih banyak menggunakan modal yang berasal dari hutang external dibandingkan modal sendiri. Nilai maximum sebesar 9.8740 dimiliki oleh PT Matahari Departemen Store Tbk tahun 2020. Nilai minimum sebesar 0.2483 yang dimiliki oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2019. Nilai standar deviasi sebesar 2.3624 yang menunjukkan lebih tinggi dari nilai rata-rata (*mean*), artinya nilai variasi antar perusahaan dengan nilai rata-ratanya cukup bervariasi.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan data pada tabel 4, hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha$ ), yaitu sebesar  $0,0020 < \alpha 0,05$ . Dari hasil tersebut, maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak, sehingga memilih metode terbaik yaitu *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3,199042	(14,40)	0,0020
Cross-section Chi-square	45,075471	14	0,0000

Berdasarkan pada tabel 5 hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha$ ), yaitu sebesar

$0,0000 < \alpha 0,05$ . Dari hasil tersebut, maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak, sehingga memilih metode terbaik yaitu *Fixed Effect Model*.

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	39,076350	5	0,0000

Berdasarkan hasil dari uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil akhir yang sama yaitu memilih metode *Fixed Effect Model*, maka tidak perlu dilakukan uji penentu atau *Lagrange Multiplier*.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel bebas (independen) memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0,80 sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

	ROE	GPM	CR	TATO	DER
ROE	1,0000	-0,0429	0,1801	0,2399	-0,5154
GPM	-0,0429	1,0000	0,2838	-0,7128	-0,0276
CR	0,1801	0,2838	1,0000	-0,1796	-0,4356
TATO	0,2399	-0,7128	-0,1796	1,0000	-0,0788
DER	-0,5155	-0,0276	-0,4356	-0,0788	1,0000

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel 7 menunjukkan bahwa probabilitas setiap variabel bebas (independen) memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), sehingga keputusannya yaitu terima  $H_0$ , dimana tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,3177	0,4221	0,7527	0,4560
ROE	0,1899	0,1542	1,2315	0,2253
GPM	0,1458	0,9661	0,1509	0,8808
CR	-0,0826	0,1099	-0,7513	0,4569
TATO	-0,7219	0,0875	-0,8246	0,4145
DER	0,0434	0,0352	1,2311	0,2255

### Uji Kelayakan Model dan Uji Signifikansi Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 8 hasil *fixed effect model*, nilai *adjusted R-Squared* ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,371812. Hal ini menunjukkan bahwa persentase variasi dari variabel independen (ROE, GPM, CR, TATO, DER) dalam menjelaskan variabel dependen (*return saham*) sebesar 37,1812%. Sedangkan sisanya sebesar 62,8188% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Tabel 8. Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1,298737	0,900779	-1,441793	0,1571
ROE	1,855520	0,329045	5,639110	0,0000
GPM	3,379164	2,061584	1,639111	0,1090
CR	-0,459620	0,234525	-1,959796	0,0570
TATO	-0,079636	0,186815	-0,426282	0,6722
DER	0,363167	0,075196	4,829611	0,0000

  

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0,574110	Mean dependent var	0,190509
Adjusted R-squared	0,371812	S.D. dependent var	0,545621
S.E. of regression	0,432450	Akaike info criterion	1,422501
Sum squared resid	7,480516	Schwarz criterion	2,120616
Log likelihood	-22,67503	Hannan-Quinn criter.	1,695572
F-statistic	2,837944	Durbin-Watson stat	2,053609
Prob(F-statistic)	0,002709		

### Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan tabel 8 hasil uji-F menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 2,837944 dengan probabilitas sebesar 0,002709. Nilai probabilitas F-statistik  $\leq$  F-tabel ( $\alpha$ ) 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Cash Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *return saham*.

### Uji Parsial (Uji-T)

Berdasarkan hasil Uji-t dalam tabel 8 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham  
Nilai koefisien regresi *Return on Equity* (ROE) sebesar 1,855520 dengan t-hitung sebesar 5,639110 dan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < (\alpha) 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_01$  ditolak, yang berarti variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *return* saham  
Nilai koefisien regresi *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 3,379164 dengan t-hitung sebesar 1,639111 dan nilai probabilitas sebesar  $0,1090 > (\alpha) 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_02$  diterima, yang berarti variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Pengaruh *Cash Ratio* (CR) terhadap *return* saham  
Nilai koefisien regresi *Cash Ratio* (CR) sebesar -0,459620 dengan t-hitung sebesar -1,959796 dan nilai probabilitas sebesar  $0,0570 > (\alpha) 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_03$  diterima, yang berarti variabel *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham  
Nilai koefisien regresi *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar -0,079636 dengan t-hitung sebesar -0,426282 dan nilai probabilitas sebesar  $0,6722 > (\alpha) 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_04$  diterima, yang berarti variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham  
Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,363167 dengan t-hitung sebesar 4,829611 dan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < (\alpha) 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_05$  ditolak,

yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari tabel 8 tersebut didapatkan pemodelan analisis regresi data panel berikut  
 $Return\ Saham = -1,298737 + 1,855520\ ROE + 0,363167\ DER + e$

### Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) pada tabel 8, variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Nilai koefisien regresi variabel *Return on Equity* (ROE) bernilai positif yaitu sebesar 1,855520. Hal ini menyatakan apabila peningkatan ROE sebesar 1% sedangkan variabel yang lain konstan atau tetap, maka *return* saham mengalami peningkatan sebesar 1,855520%. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika & Artini, 2017) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun tidak didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurindahsari et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) pada tabel 8, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai positif yaitu sebesar 0,363167 yang berarti apabila peningkatan DER sebesar 1% sedangkan variabel yang lain konstan atau tetap, maka *return* saham mengalami peningkatan sebesar 0,363167%. Hasil ini konsisten dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Aprillia et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun tidak didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurindahsari et al., 2019) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) pada tabel 8, variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021) yang menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

#### **Pengaruh *Cash Ratio* (CR) terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) pada tabel 8, variabel *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusra & Rahmi, 2022) yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) pada tabel 8, variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yohanes & Abdi, 2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

#### **D. PENUTUP**

Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa Variabel *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Cash Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, sedangkan secara parsial Variabel *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Gross Profit Margin*, *Cash Ratio*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penulis menyarankan agar perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum menetapkan kebijakan terhadap *return* saham, sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu rasio *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* dalam pengambilan keputusan. Begitu juga dengan para investor yang ingin berinvestasi karena variabel tersebut berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan ritel. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan atau menambah variabel lainnya, seperti *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan variabel lain. dan dapat menggunakan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memperluas teori yang berkaitan dengan *return* saham.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprillia, Mulyadi, J. M. V, & Ahmar, N. (2021). Determinan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(4), 76–83.
- Hendayana, Y., & Nurlina. (2020). Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*,

- 2(2), 34–44.  
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.923>
- Jamaluddin, J., Natalya, N., & Paulina, S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jesyia (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1182–1195.  
<https://doi.org/10.36778/jesyia.v4i2.373>
- Mahardika, I. N. F., & Artini, L. G. S. (2017). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 1877–1905.
- Nurindahsari, D. A., Chumaidiyah, E., & Suryana, N. (2019). Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, Kurs dan Inflasi Terhadap Return Saham Sub Sektor Transportasi Periode 2012-2017. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(7), 743–754.  
<https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i7.253>
- Nurkholifah, S., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Cash Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI periode 2013-2017. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(3), 2018–2025.
- Putri, A. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 3(4), 187–194.  
<https://doi.org/10.33087/sms.v3i4.126>
- Sari, N. M. D. K., Rois, M., & Pandiya. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 93–104.  
<https://doi.org/10.32487/jshp.v3i2.529>
- Surono, Y., & Hadinata, A. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 57–63.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.149>
- Wahyudi, M., & Deitiana, T. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover, Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif. *Media Bisnis*, 11(2), 155–162.  
<https://doi.org/10.34208/mb.v11i2.940>
- Yohanes, Y., & Abdi, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Tahun 2013-2018. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 351–360.  
<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7928>
- Yusra, I., & Rahmi, I. A. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Revenue*, 2(2), 205–217.  
<https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.58>
- Yusrizal, & Kent, N. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 -2016. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 17–31.